

## ABSTRAK

Nur Fitriani, NIM B07209079, 2013, Penerimaan Diri Isteri Yang Mempunyai Suami Penderita Diabetes Mellitus. Skripsi Program Studi Psikologi Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Kata Kunci : Penerimaan Diri, *Diabetes Mellitus*, *Caregiver*

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran penerimaan diri (*self acceptance*) pada isteri yang mempunyai suami penderita *diabetes mellitus*. Subyek adalah isteri yang mempunyai suami penderita *diabetes mellitus* dan berperan aktif sebagai *caregiver* utama untuk suaminya

Untuk mengungkap persoalan tersebut secara menyeluruh dan mendalam, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu dengan tehnik penelitian study kasus. Dalam pengumpulan data digunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam analisis data digunakan analisis tematik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan kedua subyek dapat menerima sepenuhnya kondisi suaminya yang sakit *diabetes mellitus*. Kedua subyek berperan aktif sebagai *caregiver* utama untuk kesembuhan suaminya

Untuk subyek pertama faktor-faktor penerimaan diri yang ada yaitu pemahaman diri, harapan yang *realistis*. Subyek kedua faktor-faktor penerimaan diri yang ada yaitu pemahaman diri, harapan yang *realistis*, tidak hadirnya hambatan-hambatan dari lingkungan, tidak adanya tekanan emosi yang berarti.

Sedangkan tanda-tanda penerimaan diri yang ada pada subyek pertama yaitu orang yang menerima diri mudah bergaul dengan orang lain, orang yang menerima diri sendiri selalu terbuka untuk dicintai dan dipuji, orang yang menerima diri mampu mengenali dan mengurus kebutuhan-kebutuhannya sendiri, orang yang menerima diri menjalin hubungan yang baik dengan *realitas*

Tanda-tanda penerimaan diri yang ada pada subyek kedua yaitu orang yang menerima diri adalah orang yang bahagia, orang yang menerima diri mudah bergaul dengan orang lain, orang yang menerima diri sendiri selalu terbuka untuk dicintai dan dipuji, orang yang menerima diri mampu menjadi dirinya yang "*real*", orang yang menerima diri, menerima dirinya sendiri seperti apa/siapa adanya sekarang ini, orang yang menerima diri mampu mengenali dan mengurus kebutuhan-kebutuhannya sendiri orang yang menerima diri menjalin hubungan yang baik dengan *realitas* orang yang menerima diri tegas menyatakan sesuatu.